

PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA PT BUMI SERPONG DAMAI TBK PERIODE 2014 – 2023

Siti Farida¹, Rizka Wahyuni Amelia²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Jl. Surya Kencana No.1, Pamulang, Indonesia,
15415

E-mail: Syifafarida880@gmail.com¹, dosen02465@unpam.ac.id²

Abstract

This study aims to determine the partial and simultaneous effects of Current Ratio and Debt to Equity Ratio on Return on Assets at PT Bumi Serpong Damai Tbk for the period 2014-2023. The research method uses quantitative research methods, while the data used is secondary data in the form of financial statements of PT Bumi Serpong Damai, Tbk for the period 2014-2023. The analysis includes descriptive analysis, classical assumption tests, correlation coefficient, determination coefficient, simple linear regression analysis, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing using t-test and F-test with SPSS version 25. The partial results show that Current Ratio has a t-count < t-table (-1.098 < 2.306) with a significant probability of 0.304 > 0.05, thus partially CR does not affect Return on Assets. Debt to Equity Ratio has a t-count > t-table (-4.745 > 2.306), with a significant probability of 0.001 < 0.05, thus partially Debt to Equity Ratio has a positive and significant effect on Return on Assets. The partial coefficient of determination of CR to ROA is 13.1%, while the partial coefficient of determination of DER to ROA is 73.8%. The simultaneous research results between CR and DER on ROA show an F-count > F-table (16.400 > 4.74) with a significant value of 0.002b < 0.05. Therefore, CR and DER simultaneously affect ROA. The coefficient of determination is 82.4%, which means that the independent variables consisting of Current Ratio and Debt to Equity Ratio affect Return on Assets. The remaining 17.6% is influenced by other variables not examined in this study.

Keywords: *Current Ratio; Debt to Equity Ratio; Return on Assets*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio secara parsial dan simultan terhadap Return on Asset pada PT Bumi Serpong Damai Tbk periode 2014-2023. Metode penelitiannya menggunakan metode penelitian kuantitatif, sedangkan data yang dipergunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan PT Bumi Serpong Damai, Tbk periode 2014-2023 dengan analisis deskriptif, uji asumsi klasik, koefisien korelasi, koefisien determinasi, analisis regresi linear sederhana, analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis dengan uji t dan uji F menggunakan SPSS versi 25. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan Current Ratio memiliki nilai thitung < ttabel (-1,098 < 2,306) dengan probabilitas signifikan sebesar 0,304 > 0,05, sehingga secara parsial CR tidak berpengaruh terhadap Return on Asset, Debt to Equity Ratio memiliki nilai thitung > ttabel (-4,745 > 2,306), dengan probabilitas signifikan sebesar 0,001 < 0,05, sehingga secara parsial Debt to Equity Ratio berpengaruh negating dan signifikan terhadap Return on Asset. Nilai koefisien determinasi secara parsial CR terhadap ROA sebesar 13,1%, sedangkan nilai koefisien determinasi secara parsial DER terhadap ROA sebesar 73,8%. Hasil penelitian secara simultan antara CR dan DER terhadap ROA menunjukkan nilai Fhitung > Ftabel (16,400 > 4,74) dengan nilai signifikan 0,002b < 0,05. Maka secara simultan CR dan DER berpengaruh terhadap ROA, sedangkan nilai koefisien determinasi sebesar 82,4% yang artinya bahwa variabel independen yang terdiri dari Current Ratio dan Debt to Equity Ratio berpengaruh terhadap Return on Asset. Sedangkan sisanya 17,6% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti di dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Assets*

1. PENDAHULUAN

Kegiatan pasar modal merupakan salah satu alternatif sumber pemasaran bagi perusahaan sekaligus sebagai sarana investasi bagi para pemodal. Pasar modal bertindak sebagai penghubung antara para investor dan perusahaan ataupun institusi pemerintah melalui perdagangan instrumen keuangan jangka panjang. Pemerintah Indonesia telah menyediakan lembaga yang menjadi tempat jual beli saham yaitu melalui Bursa Efek Indonesia (BEI). Salah satu perusahaan yang terdaftar Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE). Merupakan salah satu pengembang kota mandiri terbesar di Indonesia, yang juga merupakan bagian dari Sinar Mas Land, PT Bumi Serpong Damai Tbk didirikan pada 16 Januari 1984 mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1989. Kantor PT Bumi Serpong Damai Tbk terletak di Gedung Green Office Park Sinar Mas Land Plaza BSD Tangerang, PT Bumi Serpong Damai Tbk membangun kota BSD City yang terletak di sebelah barat daya Jakarta. Dengan luas area lebih kurang separuh dari kota Paris, BSD City merupakan sebuah perencanaan tata kota paling ambisius di Indonesia yang memiliki fasilitas lengkap berupa perumahan, serta area komersil dan bisnis. Dengan luas sekitar 6.000 hektar, BSD City masih menyisakan 3/4 luas lahan yang menantikan pembangunan selanjutnya. Dalam proyek maha luas ini, tersimpan sebuah kesempatan berinvestasi yang begitu menarik.

Pembangunan di BSD City berfokus bagi orang-orang yang hidupnya menetap, bekerja, dan juga yang hanya bersenang-senang. Para penghuninya nanti akan menikmati berbagai fasilitas Kenyamanan Hidup yang Berkualitas di dalam rumah yang nyaman, ruang bisnis, tempat berbelanja, serta berbagai sarana pendidikan sekaligus berekreasi dalam satu kota, lingkungannya pun lebih sehat untuk dihuni. Perencanaannya didasarkan pada visi komunitas berbasis kota, sehingga dapat dijumpai berbagai perumahan berkualitas tinggi dengan harga terjangkau, kawasan bisnis berteknologi tinggi serta dikelola secara profesional, dan tersedianya berbagai fasilitas hiburan dan rekreasi. Sejak tahun 2008, Perusahaan menjadi perusahaan publik yang

tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kapitalisasi pasar per 31 Desember 2011 sebesar Rp 17 triliun., sehingga hal tersebut sangat menarik untuk semua kalangan.

Laporan keuangan dibutuhkan sebagai dasar pengambilan keputusan, analisa ekonomi, melakukan peramalan di masa yang akan datang, serta menilai kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba. Berdasarkan laporan keuangan, investor dapat mengetahui kinerja perusahaan dan kemampuannya untuk menghasilkan profitabilitas.

Daya tarik utama bagi investor dalam suatu perusahaan adalah tingkat profitabilitas yang tinggi karena tujuan utama seorang investor dalam menanamkan modal pada suatu perusahaan yaitu untuk mencari pendapatan atau tingkat pengembalian hasil investasi. Investor berkepentingan terhadap laporan keuangan perusahaan dalam rangka penentuan kebijaksanaan penanaman modal. Bagi investor yang terpenting adalah rate of return dari dana yang diinvestasikan dalam bentuk surat berharga yang dikeluarkan oleh perusahaan. Investor mengharapkan laba yang diperoleh suatu perusahaan dapat dikelola dengan baik oleh manajemen perusahaan sehingga dapat memberikan kepuasan kepada para investor.

Kinerja keuangan perusahaan dapat diukur menggunakan rasio keuangan yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Klasifikasi rasio keuangan perusahaan dibagi menjadi lima kelompok, yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, dan rasio investasi. Analisis rasio keuangan memungkinkan pihak manajemen mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan dan mengetahui sehat tidaknya suatu perusahaan. Selain itu rasio keuangan juga dapat menilai efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam pengelolaan modal.

Berikut adalah data empiris mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) dan Return on Asset (ROA) pada PT Bumi Serpong Damai Tbk. periode 2014-2023.

1. Perkembangan aktiva lancar dan hutang lancar sebuah perusahaan dari tahun 2014 hingga 2023.

Tren yang terlihat menunjukkan peningkatan yang konsisten pada aktiva lancar perusahaan selama periode tersebut. Dimulai dari 11.623.677 pada tahun 2014, aktiva lancar terus bertumbuh hingga mencapai 31.113.817 pada tahun 2023. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa perusahaan telah berhasil meningkatkan likuiditasnya dan memperkuat posisi keuangan jangka pendeknya selama dekade terakhir.

Sementara itu, hutang lancar perusahaan menunjukkan fluktuasi yang lebih beragam. Meskipun terdapat kenaikan dari 5.329.327 pada tahun 2014 menjadi 11.341.282 pada tahun 2023, peningkatan ini tidak selalu konsisten dari tahun ke tahun. Terlihat adanya penurunan hutang lancar di beberapa tahun, seperti pada tahun 2016 dan 2018, yang mungkin menandakan upaya perusahaan untuk mengelola kewajibannya. Namun, terjadi lonjakan signifikan pada tahun 2020 dimana hutang lancar meningkat hampir dua kali lipat dari tahun sebelumnya, yang mungkin disebabkan oleh faktor eksternal seperti pandemi COVID-19.

2. Perkembangan total hutang dan total ekuitas PT Bumi Serpong Damai Tbk. selama periode 2014-2023. Terlihat bahwa kedua komponen keuangan ini mengalami pertumbuhan yang signifikan selama dekade tersebut. Total hutang perusahaan meningkat dari 9.661.295 juta rupiah pada tahun 2014 menjadi 27.239.471 juta rupiah pada tahun 2023, menunjukkan peningkatan hampir tiga kali lipat. Sementara itu, total ekuitas juga mengalami pertumbuhan yang kuat, naik dari 18.473.430 juta rupiah di tahun 2014 menjadi 40.770.159 juta rupiah di tahun 2023, lebih dari dua kali lipat nilai awalnya.

3. Perkembangan Laba Setelah Pajak dan Total Aset PT Bumi Serpong Damai Tbk. selama periode 2014-2023. Terlihat bahwa Total Aset perusahaan mengalami pertumbuhan yang konsisten dan signifikan selama dekade tersebut, meningkat dari 28.134.725 juta rupiah pada tahun 2014 menjadi 68.009.630 juta rupiah pada tahun 2023. Ini menunjukkan peningkatan lebih dari dua kali lipat dalam kurun waktu tersebut, mengindikasikan ekspansi bisnis yang kuat dan investasi berkelanjutan oleh perusahaan. Sementara itu, Laba Setelah Pajak menunjukkan fluktuasi yang cukup signifikan selama periode yang sama. Tahun 2014 mencatat laba tertinggi sebesar 3.996.464 juta rupiah, diikuti oleh pencapaian luar biasa pada

tahun 2017 dengan laba 5.166.720 juta rupiah. Namun, terjadi penurunan tajam pada tahun-tahun berikutnya, dengan titik terendah pada tahun 2020 (486.258 juta rupiah) dan 2022 (372.065 juta rupiah). Fluktuasi ini mungkin mencerminkan tantangan eksternal seperti kondisi pasar properti, perubahan kebijakan pemerintah, atau dampak pandemi COVID-19, terutama terlihat pada penurunan signifikan di tahun 2020.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh Current Ratio (CR) secara parsial terhadap Return on Asset (ROA) pada PT Bumi Serpong Damai Tbk Periode 2014-2023?
2. Apakah terdapat pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) secara parsial terhadap Return on Asset (ROA) pada PT Bumi Serpong Damai Tbk Periode 2014-2023?
3. Apakah terdapat pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) secara simultan terhadap Return on Asset (ROA) pada PT Bumi Serpong Damai Tbk Periode 2014-2023?

2. PENELITIAN YANG TERKAIT

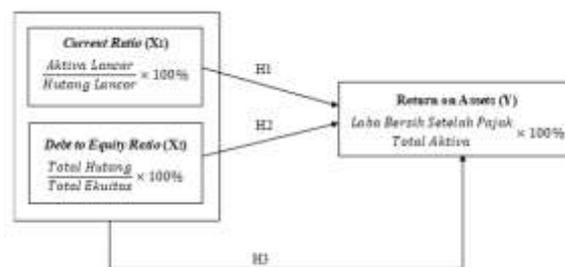
Penelitian terkait mengenai pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Asset menunjukkan hasil inkonsisten (tidak konsisten). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rizka Wahyuni Amelia dan Teguh Purnama (2023), menunjukkan bahwa Current Ratio berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset. Berbeda dengan hasil yang dikemukakan oleh Rita Satria (2022) yang menunjukkan bahwa Current Ratio tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Return on Asset. Disisi lain, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mutiara Nova Santika Dewi dan Sri Mardiana (2024), menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset. Berbeda dengan hasil yang dikemukakan oleh Irma Citarayani dan Rizky Arif Saputro (2023) yang menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Return on Asset.

Inkonsistensi ini menunjukkan kebutuhan untuk penelitian lebih lanjut yang dapat menjelaskan perbedaan hasil tersebut dan memberikan pemahaman lebih mendalam

mengenai hubungan antara kedua rasio keuangan tersebut dengan Return on Asset, terutama dalam konteks industri dan kondisi ekonomi makro yang berbeda. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dan menyumbangkan pemahaman empiris yang lebih komprehensif.

Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir merupakan sintesa atau kesimpulan sementara tinjauan teori yang mencerminkan keterkaitan antara variabel yang diteliti dan merupakan tuntunan untuk memecahkan masalah penelitian serta merumuskan hipotesis yang berbentuk bagan alur yang dilengkapi penjelasan kualitatif (Sugiyono, 2014:49). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen adalah Current Ratio dan Debt to Equity Ratio. Variabel dependen adalah Return on Asset. Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Assets mencerminkan interaksi antara likuiditas, struktur modal, dan efisiensi operasional perusahaan. Current Ratio yang tinggi menunjukkan likuiditas yang memadai, memungkinkan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa gangguan, yang dapat meningkatkan efisiensi penggunaan aset. Namun, jika Current Ratio terlalu tinggi, hal ini bisa mengindikasikan bahwa perusahaan menahan aset lancar yang tidak produktif, yang justru dapat menurunkan Return on Asset. Sementara itu, Debt to Equity Ratio yang tinggi dapat memperbesar potensi keuntungan melalui penggunaan utang (leverage), tetapi juga meningkatkan risiko finansial yang dapat mengurangi Return on Asset jika tidak dikelola dengan hati-hati. Sebaliknya, Debt to Equity Ratio yang rendah mengurangi risiko keuangan namun dapat mengurangi potensi leverage untuk memaksimalkan Return on Asset, sehingga perusahaan perlu menjaga keseimbangan antara likuiditas dan struktur modal untuk mencapai efisiensi aset yang optimal. Kerangka berpikir pada penelitian ini adalah sebagai berikut.



Gbr 1. Kerangka Berfikir

Pengembangan Hipotesis

Hipotesis menurut Sugiyono (2016:64) adalah “Jawaban sementara terhadap rumusan masalah karena sifatnya sementara, maka perlu dibuktikan kebenarannya melalui data empiris yang terkumpul”.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah harapan yang dinyatakan oleh peneliti mengenai hubungan antara variabel-variabel di dalam masalah penelitian. Berikut adalah hipotesis penelitian ini :

H1 = Current Ratio secara parsial terdapat pengaruh terhadap Return on Asset.

H2 = Debt to Equity Ratio secara parsial terdapat pengaruh terhadap Return on Asset.

H3 = Current Ratio dan Debt to Equity Ratio secara simultan terdapat pengaruh terhadap Return on Asset.

3. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis data pada penelitian ini adalah data sekunder yang mana menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang menekankan pada pengumpulan dan analisis data berbentuk angka untuk menguji hipotesis atau menemukan hubungan antarvariabel secara objektif dan terukur. Creswell (2018:150) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan deduktif dengan tujuan utama untuk menguji teori atau konsep melalui data numerik, yang dianalisis menggunakan statistik.

Tempat dan Waktu Penelitian

Objek penelitian yang dipilih penulis adalah PT Bumi Serpong Damai Tbk yang berlokasi di Sinar Mas Land Plaza Wing 3B, BSD Green Office Park, Jl. Grand Boulevard, BSD City Tangerang, dengan mengambil periode waktu perhitungan laporan keuangan 2014-2023.

Waktu penelitian ini dilakukan pada PT Bumi Serpong Damai Tbk pada bulan Juni – November 2024

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT Bumi Serpong Damai Tbk dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2023.

Adapun sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Bumi Serpong Damai Tbk pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2023. Digunakannya sampel laporan keuangan pada periode 2014-2023 pada PT Bumi Serpong Damai Tbk. peneliti mengambil sampel data tiap tahun yang berjumlah 10 tahun. Laporan keuangan yang diambil hanya dari laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi untuk memperoleh data dan informasi dalam menulis penelitian ini.

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah pengumpulan data melalui observasi tidak langsung yaitu dengan mengumpulkan data-data laporan keuangan PT Bumi Serpong Damai Tbk tahun 2014-2023.

Teknik Analisa Data

Analisis data yang dilakukan adalah analisis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka dan perhitungannya menggunakan metode statistik yang dibantu dengan program SPSS25. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengujian asumsi klasik analisis regresi berganda, dan uji hipotesis.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perhitungan Variabel Penelitian

a. Current Ratio

Tabel I. Data Aset Lancar dan Hutang Lancar PT Bumi Serpong Damai, Tbk Periode 2014 – 2023

Tahun	Aktiva Lancar (dalam jutaan rupiah)	Hutang Lancar (dalam jutaan rupiah)	Hasil (%)	Keterangan %	
2014	11.623.677	5.329.327	218,11		
2015	16.789.560	6.146.403	273,16	Naik	55,05
2016	16.341.456	5.566.197	293,58	Naik	20,42
2017	17.964.524	7.568.817	237,35	Turun	56,23
2018	20.948.678	6.231.233	336,19	Naik	98,84

2019	24.256.713	6.159.442	393,81	Naik	57,63
2020	28.364.293	11.832.682	239,71	Turun	154,10
2021	28.397.757	10.967.893	258,92	Naik	19,21
2022	29.586.676	11.332.854	261,07	Naik	2,15
2023	31.113.817	11.341.282	274,34	Naik	13,27
Rerata	22.538.715	8.247.613	278,62	Naik	52,99

Sumber : data yang telah diolah, 2024

b. Debt To Equity Ratio

Tabel II. Data Total Hutang dan Ekuitas PT Bumi Serpong Damai, Tbk Periode 2014 – 2023

Tahun	Total Hutang (dalam jutaan rupiah)	Total Ekuitas (dalam jutaan rupiah)	Hasil (%)	Ket %	
2014	9.661.295	18.473.430	52,30		
2015	13.925.458	22.096.690	63,02	Naik	10,72
2016	13.939.299	24.352.907	57,24	Turun	5,78
2017	16.754.337	29.196.851	57,38	Naik	0,15
2018	21.814.594	30.286.898	72,03	Naik	14,64
2019	20.897.343	33.547.506	62,29	Turun	9,73
2020	26.391.824	34.471.103	76,56	Naik	14,27
2021	26.953.967	35.893.717	75,09	Turun	1,47
2022	26.953.967	38.045.436	70,85	Turun	4,25
2023	27.239.471	40.770.159	66,81	Turun	4,03
Rerata	20.453.156	30.713.470	65,36	Naik	7,23

Sumber : data yang telah diolah, 2024

c. Return On Asset

Tabel III. Data Laba Bersih Setelah Pajak dan Total Asset PT Bumi Serpong Damai, Tbk Periode 2014 – 2023

Tahun	Laba Setelah Pajak (dalam jutaan rupiah)	Total Asset (dalam jutaan rupiah)	Hasil (%)	Ket %	
2014	3.996.464	28.134.725	14,20		
2015	2.547.410	36.022.148	7,07	Turun	7,13

2016	2.476.077	38.292.206	6,47	Turun	0,61
2017	5.166.720	45.951.188	11,24	Naik	4,78
2018	1.701.818	52.101.492	3,27	Turun	7,98
2019	1.843.777	54.444.849	3,39	Naik	0,12
2020	486.258	60.862.926	0,80	Turun	2,59
2021	1.538.841	61.469.712	2,50	Naik	1,70
2022	372.065	64.999.403	0,57	Turun	1,93
2023	986.621	68.009.630	1,45	Naik	0,88
Rerata	2.111.605	51.028.828	5,10	Turun	3,08

Sumber : data yang telah diolah, 2024

		tatisti			tatisti		
		c	f	ig.	c	f	ig.
Return on Asset	244	0	093	875	0	115	

a. Lilliefors Significance Correction
 Sumber: data diolah dengan IBM SPSS 25

Sumber: data diolah dengan IBM SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas hasil uji normalitas dengan menggunakan uji statistic Kolmogorov-Smirnov Test dapat dilihat bahwa nilai signifikan sebesar 0,093 lebih besar dari 0,05 yang dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Analisis Deskriptif

Tabel IV. Analisis Deskriptif Data Variabel CR dan DER terhadap ROE

Descriptive Statistics			
	Current Ratio	Debt to Equity Ratio	Return on Asset
N Valid	10	10	10
Missing	0	0	0
Mean	278,6240	65,3570	5,0960
Std. Deviation	52,10004	8,24569	4,61439
Minimum	218,11	52,30	,57
Maximum	393,81	76,56	14,20

Sumber: data diolah dengan IBM SPSS 25

Dari tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa jumlah data (N) sebanyak 10 data variabel bebas yaitu Current Ratio (X1) mempunyai nilai minimum sebesar 218,11, nilai maksimum sebesar 393,81, nilai rata-rata (mean) sebesar 278,6240 dan standar deviasi sebesar 52,10004 serta Debt to Equity Ratio (X2) mempunyai nilai minimum sebesar 52,30, nilai maksimum sebesar 76,56, nilai rata-rata (mean) sebesar 65,3570 dan standar deviasi sebesar 8,24569. Sedangkan variabel terikat adalah Return on Asset (Y) mempunyai nilai minimum sebesar 0,57, nilai maksimum sebesar 14,20, nilai rata-rata (mean) sebesar 5,0960 dan standar deviasi sebesar 4,61439.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel V. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality	
Kolmogorov-Smirnov ^a	Shapiro-Wilk

Uji Multikolinearitas

Tabel VI. Hasil Uji Multikolinearitas

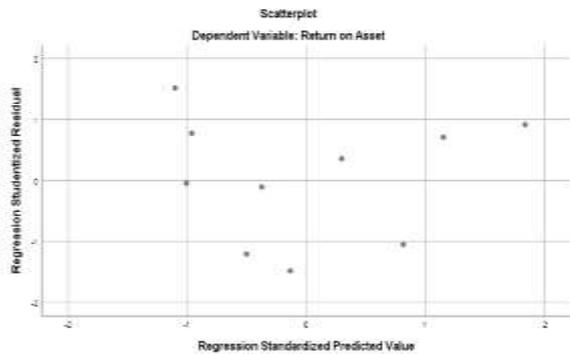
Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Significance	Collinearity Statistics	
	B	Beta			Tol	VIF
1 (Constant)	42,917	6,785	6,325	,000		
Current Ratio	-,026	,014	-,295	,775	,994	1,007
Debt to Equity Ratio	-,467	,089	-,835	,421	,994	1,007

a. Dependent Variable: Return on Asset

Sumber: data diolah dengan IBM SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai toleransi masing-masing variabel Current Ratio dan Debt to Equity Ratio sebesar 0,994. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen mempunyai nilai Tolerance lebih dari 0,1 dimana $0,994 > 0,1$ dan dilihat nilai VIF dari masing-masing variabel sebesar 1,007. Hal ini dapat diartikan bahwa nilai VIF lebih kecil dari 10 dimana $1,007 < 10$. Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam model ini tidak terjadi masalah multikolinearitas atau tidak ada hubungan yang terjadi antara variabel independen satu dengan variabel independen lainnya.

Uji Heteroskedastisitas



Gbr 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas
 Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola yang jelas serta tersebar diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi dapat digunakan untuk memprediksi tingkat Return on Asset berdasarkan variabel bebasnya.

Uji Autokorelasi

Tabel VII. Hasil Uji Autokorelasi
Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	,33211
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	6
Z	,000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1,000

a. Median

Sumber: data diolah dengan IBM SPSS 25

Dapat disimpulkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 1,000 lebih besar dari 0,05, maka tidak terdapat gejala autokorelasi pada model regresi.

Analisis Kuantitatif

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel VIII. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	42,917	6,785		6,325	,000

Current Ratio	-	,014	-,295	-	,106
Debt to Equity Ratio	-	,089	-,835	-	,001

a. Dependent Variable: Return on Asset

Sumber: data diolah dengan IBM SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas maka diperoleh model persamaan regresi berganda sebagai berikut : $Y = 42,917 - 0,026X_1 - 0,467X_2 + e$

Berdasarkan persamaan diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta (α) sebesar 42,917. Artinya jika current ratio dan debt to equity ratio nilainya adalah 0, maka return on asset nilainya adalah 42,917.
2. Variabel Current Ratio (X_1) mempunyai koefisien regresi bernilai negative sebesar 0,026. hal ini menunjukkan bahwa setiap penambahan 1 satuan Current Ratio maka Return on Asset akan mengalami penurunan sebesar 0,026.
3. Variabel Debt to Equity Ratio (X_2) mempunyai koefisien regresi bernilai negative sebesar 0,467. hal ini menunjukkan bahwa setiap penambahan 1 satuan Debt to Equity Ratio maka Return on Asset akan mengalami penurunan sebesar 0,467.

Koefisien Korelasi

Tabel IX. Hasil Analisis Koefisien Korelasi Variabel Current Ratio (X_1) dan Variabel Debt to Equity Ratio (X_2) terhadap Return on Asset (Y)

<i>Model Summary</i>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,908 ^a	,824	,774	2,19431

a. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Current Ratio

Sumber: data diolah dengan IBM SPSS 25

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,908, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Current Ratio (X_1), dan Debt to Equity Ratio (X_2) secara simultan memiliki tingkat kekuatan hubungan yang sangat kuat terhadap Return on Asset (Y).

Uji Hipotesis

Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Tabel X. Hasil Uji Hipotesis X_1 terhadap Y (Uji t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	14,026	8,260		1,698	,128

Current Ratio	-.032	.029	-.362	-1,098	,304
---------------	-------	------	-------	--------	------

a. Dependent Variable: Return on Asset

Sumber: data diolah dengan IBM SPSS 25

Diperoleh Current Ratio memiliki nilai thitung sebesar -1,098 sedangkan tabel dengan tingkat signifikan 0,05 dan derajat kebebasan (df) = n-k- 1= 10-2 = 8 adalah sebesar 2,306, sehingga thitung -1,098 < 2,306 ttabel dengan probabilitas signifikan untuk variabel Current Ratio sebesar 0,304 > 0,05 sehingga Ho1 diterima dan Ha1 ditolak, yang artinya bahwa secara parsial Current Ratio tidak berpengaruh terhadap Return on Asset pada PT Bumi Serpong Damai, Tbk.

Tabel XI. Hasil Uji Hipotesis X2 terhadap Y (Uji t)

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Std. Error			
1 (Constant)	36,513	6,668		5,476	,001
Debt to Equity Ratio	-,481	,101	-,859	-4,745	,001

a. Dependent Variable: Return on Asset

Sumber: data diolah dengan IBM SPSS 25

Diperoleh Debt to Equity Ratio memiliki nilai thitung sebesar minus -4,745 sedangkan ttabel dengan tingkat signifikan 0,05 dan derajat kebebasan (df) = n-k- 1= 10-2 = 8 adalah sebesar 2,306, sehingga thitung -4,745 > 2,306 ttabel dengan probabilitas signifikan untuk variabel Debt to Equity Ratio sebesar 0,001 < 0,05 sehingga Ho1 ditolak dan Ha1 diterima, yang artinya bahwa secara parsial Debt to Equity Ratio terdapat pengaruh negative dan signifikan terhadap Return on Asset pada PT Bumi Serpong Damai, Tbk.

Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Tabel XII. Hasil Uji Hipotesis X1 dan 2 terhadap Y (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	157,929	2	78,964	16,400	,002 ^b
	Residual	33,705	7	4,815		
	Total	191,634	9			

a. Dependent Variable: Return on Asset

b. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Current Ratio

Sumber: data diolah dengan IBM SPSS 25

Berdasarkan pada tabel diatas, maka dapat dilihat dengan tingkat signifikansi sebesar 5% dan jumlah k = 2, dan df (n) = 10, (n-k-1) atau 10-2-1 = 7. Sehingga diperoleh Ftabel sebesar 4,74. Dari hasil pengujian yang diperoleh Fhitung sebesar 16,400 dengan nilai signifikansi sebesar 0,002. Artinya Fhitung 16,400 > 4,74 Ftabel dan nilai signifikan 0,002 < 0,05. Maka H03 ditolak dan Ha3 diterima, artinya terdapat pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio secara bersama sama terhadap Return on Asset pada PT Bumi Serpong Damai, Tbk.

Koefisien Determinasi

Tabel XIII. Hasil Hasil Pengolahan Data Koefisien Determinasi R2

Model	Model Summary			Std. Error of the Estimate
	R	R Square	Adjusted R Square	
1	,908 ^a	,824	,774	2,19431

a. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Current Ratio

Sumber: data diolah dengan IBM SPSS 25

Hasil data pada tabel di atas menunjukkan bahwa koefisien determinasi sebesar 0,774 atau sebesar 77,4% yang artinya bahwa variabel independen yang terdiri dari Current Ratio dan Debt to Equity Ratio berpengaruh terhadap Return on Asset. Sedangkan sisanya 22,6% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti di dalam penelitian ini.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan mengenai hasil penelitian adalah sebagai berikut:

- Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai persamaan regresi $Y = 14,026 - 0,032X_1$, nilai koefisien korelasi diperoleh sebesar minus 0,362 artinya kedua variabel mempunyai tingkat hubungan yang rendah. Nilai determinasi atau kontribusi pengaruhnya sebesar 0,131 atau sebesar 13,1% sedangkan sisanya sebesar 86,9% dipengaruhi oleh faktor lain. Uji hipotesis diperoleh nilai t hitung > t tabel atau (1,098 < 2,306) dengan probabilitas signifikan untuk variabel Current Ratio dengan probabilitas signifikan untuk variabel Current Ratio sebesar 0,304 > 0,05. Dengan demikian H1 ditolak artinya tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan Current Ratio terhadap Return on Asset. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil

penelitian yang dilakukan oleh Rita Satria (2022) yang menunjukkan bahwa Current Ratio tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Return on Asset. Berdasarkan hasil diatas, hal tersebut dapat terjadi karena Current Ratio mengukur likuiditas jangka pendek, sementara Return on Asset lebih berfokus pada profitabilitas dan efisiensi penggunaan aset secara keseluruhan. Oleh karena itu, meskipun perusahaan memiliki rasio likuiditas yang tinggi (Current Ratio tinggi), ini tidak menjamin bahwa aset yang dimiliki perusahaan digunakan secara efisien untuk menghasilkan laba.

- b. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai persamaan regresi $Y = 36,513 - 0,481X_2$, nilai koefisien korelasi diperoleh sebesar minus 0,859 artinya kedua variabel mempunyai tingkat hubungan yang sangat kuat. Nilai determinasi atau kontribusi pengaruhnya sebesar 0,738 atau sebesar 73,8% sedangkan sisanya sebesar 20,2% dipengaruhi oleh faktor lain. Uji hipotesis diperoleh nilai t hitung > t tabel atau (4,745 > 2,306) dengan probabilitas signifikan untuk variabel Debt to Equity Ratio sebesar $0,001 < 0,05$. Dengan demikian H2 diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Asset. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mutiara Nova Santika Dewi dan Sri Mardiana (2024), menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset. Debt to Equity Ratio mencerminkan tingkat leverage atau penggunaan utang perusahaan, yang dapat mempengaruhi bagaimana aset perusahaan digunakan untuk menghasilkan laba. Penggunaan utang yang bijaksana dapat meningkatkan Return on Asset dengan memanfaatkan efisiensi aset, namun jika perusahaan tidak mengelola utangnya dengan baik, hal ini dapat menurunkan Return on Asset.
- c. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai persamaan regresi $Y = 42,917 - 0,026X_1 - 0,467X_2 + e$, nilai koefisien korelasi diperoleh sebesar 0,908 artinya kedua

variabel mempunyai tingkat hubungan yang sangat kuat. Nilai determinasi atau kontribusi pengaruhnya sebesar 0,824 atau sebesar 82,4% sedangkan sisanya sebesar 17,6% dipengaruhi oleh faktor lain. Uji hipotesis diperoleh nilai t hitung > t tabel atau (16,400 > 4,74) dengan probabilitas signifikan untuk variabel Current Ratio dan Debt to Equity Ratio sebesar $0,002 < 0,05$. Dengan demikian H3 diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Asset. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Intania Situmorang (2023) dan Icha Angela dan Yusni Nuryani (2024), yang menunjukkan hasil bahwa Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data mengenai pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Asset pada PT Bumi Serpong Damai Tbk periode 2014-2023, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- Secara parsial Current Ratio tidak berpengaruh terhadap Return on Asset pada PT Bumi Serpong Damai Tbk.
- Secara parsial Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset pada PT Bumi Serpong Damai Tbk.
- Secara simultan Current Ratio dan Debt to Equity Ratio berpengaruh dan signifikan terhadap Return on Asset pada PT Bumi Serpong Damai Tbk.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Amelia, R. W., & Purnama, T. (2023). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets Pada Pt Ace Hardware Indonesia Tbk Periode Tahun 2012-2021. *Journal Of Research And Publication Innovation*, 1(1), 82-88.
- [2] Amelia, R. W., & Lestari, D. (2024). THE INFLUENCE OF CURRENT RATIO AND DEBT TO EQUITY RATIO ON RETURN ON ASSETS AT PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA TBK FOR THE PERIOD 2013-2022. *International Journal Multidisciplinary Science*, 3(3), 122-130.
- [3] Wulandari, S., & Amelia, R. W. (2023). PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO

- TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK PERIODE TAHUN 2012-2021. *Journal Of Research And Publication Innovation*, 1(4), 1184-1193.
- [4] Angela, I., & Nuryani, Y. (2024). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets Pada PT Ciputra Development Tbk Periode 2013-2022. *Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Bisnis*, 1(1), 70-78.
- [5] Astainetu, D.E.D., & Handini, D.S. (2020). *Manajemen Keuangan: Teori Dan Praktek (D.E.D. Astawinetu & D D.S Handini (Eds.)). Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Scopindo Media Pustaka.
- [6] Budisantoso, T. S. (2011). *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Dua. Jakarta: Salemba Empat.
- [7] Citarayani, I., & Saputro, R. A. (2023). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Perputaran Aktiva Tetap Terhadap Return On Asset. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(7), 2939-2950.
- [8] Darmawi, H. (2012). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [9] Darsono. (2011). *Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- [10] Dumilah, R. (2021). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Survey Pada Tobacco Manufacture Indonesia. *Jurnal Semarak*, 4(1), 96-106.
- [11] Ghozali (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [12] Kasmir. (2017). *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- [13] Khoiriah, N. (2019). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER) Dan Total Asset Turnover (TAT) Terhadap Return On Equity (ROE) Implikasinya Pada Nilai Perusahaan (PBV). *Jurnal Ekonomi Efektif*, 2(1), 82-93.
- [14] Lesmono, M. A. (2018). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Industri Dasar Dan Kimia Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 1(1), 254-269.
- [15] Mawarni, A. N., & Kusjono, G. (2021). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Pada PT Pan Pacific Insurance, Tbk Tahun 2011-2018. *Jurnal Disrupsi Bisnis: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang*, 4(1), 76-85.
- [16] Muhidin, A. D. (2011). *Panduan Praktis Memahami Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- [17] Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Andi.
- [18] Mutiara, N., & Mardiana, S. (2024). PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PT ASTRA INTERNATIONAL TBK PERIODE 2011-2022. *Journal Of Research And Publication Innovation*, 2(4), 859-869.
- [19] Nanang, M. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- [20] Nurmasari, I. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Pendapatan, Current Ratio (CR) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Equity (ROE) Pada Perusahaan Perkebunan Di Bursa Efek Indonesia 2010-2017. *JURNAL SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 2(3), 34-44.
- [21] Nurwita, S. M. (2020). *Manajemen Keuangan 1 Konsep & Teori*. Serang: Aa Rizky.
- [22] Permada, D. N. R., & Susriat, U. (2018). Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Equity Pada PT. Arwana Citramulia, Tbk, Tahun 2008-2017. In *Prosiding Seminar Nasional Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang* (Pp. 194-206).
- [23] Putri, T. A. (2020). The Effect Of Capital Adequacy Ratio (CAR) And Non Performing Loan (NPL) On Return On Equity (ROE) PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk, 2007-2017. *Jurnal HUMANIS*, 1(1), 1-9.
- [24] Satria, R. (2022). Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Pt Mayora Indah Tbk Periode 2009–2020. *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management And Business*, 5(2), 440-447.
- [25] Situmorang, I. (2023). Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan Sub Sektor Advertising, Printing And Media Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Bintang Manajemen*, 1(1), 165-179.
- [26] Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga.
- [27] Sudarsono, H. (2012). *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah: Deskripsi Dan Ilustrasi*. Yogyakarta: Ekosoria.
- [28] Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [29] Sujarweni, W. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.